

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pembiayaan murabahah di BSI KK Tulungagung (eks BRI Syariah), pembiayaan murabahah diterapkan dengan memberikan sepenuhnya dana kepada mitra usaha secara tunai sesuai dengan nominal yang telah ditentukan oleh pihak bank BSI KK Tulungagung (eks BRI Syariah). Dimana menurut teori pihak bank yang melakukan pembelian objek atau bisa diwakilkan dengan menggunakan akad murabahah bil-waakalah. Objek diserahkan kepada bank kemudian baru dilakukan akad murabahah, karena jika di berikan sepenuhnya dana kepada mitra usaha secara tunai ditakutkan akan terjadi penyalahgunaan dana.
2. Peran pembiayaan murabahah terhadap pengembangan UMKM di BSI KK Tulungagung (eks BRI Syariah), terkendala oleh kondisi pasar yang pasang surut berdampak pada omset yang tidak stabil. Hal tersebut disebabkan karena adanya daur hidup produk (product life cycle), pendampingan dan monitoring yang kurang intensif oleh pihak BSI KK Tulungagung (eks BRI Syariah). Sebuah usaha pasti akan mengalami fase saat pengenalan, pertumbuhan, pendewasaan, dan

kemunduran. Pendampingan dan monitoring yang kurang intensif mengakibatkan kurang terarahnya pemasaran yang dilakukan pelaku UMKM karena kurangnya wawasan terkait marketing, promosi dan juga pesaing.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan, adapun saranya sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

- a. BSI KK Tulungagung (eks BRI Syariah) seharusnya memiliki terlebih dahulu barang yang akan dijadikan sebagai objek pembiayaan murabahah. Pemberian uang tunai dan mewakili pembelian objek pembiayaan murabahah bisa menyebabkan penyalahgunaan dana. Jika memang BSI KK Tulungagung (eks BRI Syariah) mewakili pembelian objek akad kepada nasabah maka pihak bank harus ikut dalam pembelian objek pembiayaan murabahah dan akad seharusnya dilakukan setelah barang tersebut ada.
- b. Pihak BSI KK Tulungagung (eks BRI Syariah) lebih memberi perhatian lebih terhadap pelaku UMKM dengan memberikan pendampingan dan monitoring yang maksimal serta memberi edukasi terkait daur hidup produk (product life cycle) sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui saat usaha berada pada fase kemunduran dan mencari strategi agar usaha dapat berkembang kembali. Pihak BSI KK Tulungagung (eks BRI Syariah) juga bisa berperan aktif dalam memasarkan produk pelaku UMKM yang telah menjadi mitra usahanya dengan mengikutsertakan saat ada event-event tertentu. Serta memberi

informasi terkait kemajuan zaman dengan memasarkan produk pelaku UMKM melalui media sosial.

2. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan kedepannya dapat menjadi bahan referensi dan menambah wawasan keilmuan yang ada di IAIN Tulungagung, untuk itu perlu adanya penguatan teori terkait dengan topik yang ada dalam penelitian ini. Pihak kampus sebaiknya lebih banyak menyediakan referensi berupa buku tentang perbankan syariah. Dengan demikian diharapkan dapat mendukung dilaksankannya penelitian yang sejenis untuk kedepannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan variabel yang terkait dalam penelitian ini tentang peran pembiayaan murabahah terhadap perkembangan UMKM, sehingga aspek kecakapan berbahasa yang belum terfasilitasi pengukurannya dapat diteliti agar dapat lebih baik dan lebih bermanfaat lagi.